

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	11
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	12
1.4 Keaslian Penelitian	12
1.4.1 Penelitian terdahulu.....	12
1.4.2 Kebaruan Penelitian	20
BAB II TINJAUAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR PENELITIAN.....	21
2.1 Jejaring Kebijakan	21
2.2 Dimensi jejaring Kebijakan	28
2.2.1 Aktor	29
2.2.2 Integrasi.....	33
2.2.3 Sumber Daya.....	34
2.2.4 <i>Power Relationship</i> (Hubungan Kekuasaan)	36
2.3 Hubungan Kekuasaan dalam Jejaring Kebijakan	37
2.3.1 Sumberdaya.....	50
2.3.2 Akses	52
2.3.3 Konteks	53
2.4 Jejaring kebijakan pada Manajemen Bencana	54
2.5 Jejaring dalam Administrasi Publik Kontemporer.....	65
2.6 Teori dan konsep yang Relevan dengan Posisi Aktor di dalam Jejaring Kebijakan.....	77

2.6.1 <i>Resource Dependence Theory</i> – Emerson	77
2.6.2 <i>Belief System</i> – Sabatier	79
2.6.3 <i>Cultural Theory</i> – Montesquiu, Doughlas and Mary	80
2.7 Kerangka Pikir Penelitian	81
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	84
3.1 Pengantar	84
3.2 Pendekatan Penelitian	84
3.3 Metode Penelitian	85
3.4 Objek Penelitian.....	90
3.5 Unit analisis	93
3.6 Analisa Data.....	94
3.7 Reabilitas dan Validitas	95
BAB IV DESKRIPSI KASUS : PEMETAAN BENCANA DAN AKTOR YANG TERLIBAT	97
4.1 Pengantar	97
4.2 Deskripsi Kasus Bencana : Pemahaman awal terhadap upaya respons bencana	97
4.3.1 Badai Katrina (29 Agustus 2005) : Bencana yang telah diprediksi dan kegagalan dalam menyikapinya	98
4.3.2 Gempa Bumi Sichuan (12 Mei 2008): Kepadatan populasi menyebabkan Tingginya tingkat Paparan dan Hambatan dalam Pelaksanaan Evakuasi.....	105
4.3.3 Indian Ocean Tsunami Indonesia (26 Desember 2004): Rendahnya tingkat kewaspadaan dan pengetahuan bencana Masyarakat	107
4.4 Aktor yang terlibat: Kolaborasi Aktor Pemerintah dan Non Pemerintah dalam Bencana	112
4.5 Penutup	121
BAB V DINAMIKA HUBUNGAN KEKUASAAN ANTARAKTOR DALAM JEJARING KEBIJAKAN PADA TAHAP RESPONS BENCANA	124
5.1 Pengantar	124
5.2 Posisi Aktor dalam Isu Hubungan Kekuasaan Jejaring Kebijakan.....	125
5.2.1 Sumberdaya : Terakomodasinya kepentingan aktor dalam jejaring dan penyerahan sumberdaya secara sukarela.....	125
5.2.2 Akses : Aktor non Pemerintah sebagai partisipan	145
5.3 Konteks dalam hubungan kekuasaan Antaraktor dalam Jejaring Kebijakan	150
5.3.1 Konteks Jejaring: Dominasi ideologi negara dalam jejaring	150
5.3.2 Pemahaman Jejaring dalam konteks ”bencana” yang dipahami Para Aktor	169
5.4 Refleksi Komparasi	180
BAB VI KESIMPULAN.....	187



6.1 Pengantar	187
6.2 Temuan Penelitian	188
6.2.1 Konteks sebagai Indikator yang mempengaruhi dinamika hubungan Aktor dalam Jejaring.....	188
6.2.2 "Krisis Konsensus" sebagai Kekuatan Aktor Non Pemerintah dalam Memperluas Partisipasinya dalam Jejaring Kebijakan pada Tahap Respon Bencana	192
6.3 Implikasi, Kontribusi, Keterbatasan dan Peluang Penelitian.....	193
6.3.1 Implikasi Penelitian dan Kontribusi Penelitian	193
6.3.2 Keterbatasan Penelitian dan Peluang Penelitian Selanjutnya.....	194
DAFTAR PUSTAKA	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian terdahulu terkait Isu hubungan kekuasaan antaraktor dalam Jejaring kebijakan	14
Tabel 2. 1 Tipologi Jejaring Kebijakan menurut Rhodes dan Marsh	26
Tabel 2. 2 Klasifikasi Bencana Alam	56
Tabel 2. 3 Kluster Bencana Alam	57
Tabel 2. 4 Klasifikasi bencana (Bencana Alam) berdasarkan unsur, kecepatan kejadian, penyebab/akibat, kemampuan pengelola, jumlah kejadian bencana	58
Tabel 2. 5 Defenisi Bencana	60
Tabel 2. 6 Terminologi Bencana yang dipicu oleh Bencana Alam	62
Tabel 2. 7 Karakteristik Administrasi Publik	66
Tabel 2. 8 Penggunaan “ <i>term</i> ” <i>network</i> dalam Studi Administrasi Publik	71
Tabel 2. 9 Stream, Fungsi and Perspektif Jejaring dalam Administrasi Publik	74
Tabel 3. 1 Kriteria inklusi dan eksklusi	92
Tabel 3. 2 Pengembangan Koding untuk Analisis Isi	94
Tabel 4. 1 Tingkat <i>Vulnerability</i> dan <i>Exposure</i> Negara Indonesia, Cina, dan USA	98
Tabel 4. 2 Kategori Angin Badai Saffir-Simpson	100
Tabel 4. 3 Identifikasi Aktor yang terlibat dalam Respons Bencana	120
Tabel 5. 1 Ketersediaan sumberdaya dan akses aktor Pemerintah dan Non pemerintah dalam jejaring kebijakan pada kasus bencana	128
Tabel 5. 2 Hasil Temuan terkait Sumberdaya, Akses dan Konteks yang dimiliki Aktor dalam isu hubungan kekuasaan pada kasus bencana	129
Tabel 5. 3 Hubungan <i>Teori Resource Dependency Theory</i> , <i>Belief System</i> , dan <i>Cultural Theory</i> dengan Temuan Penelitian	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Akar teoritis Jejaring kebijakan.....	24
Gambar 2. 2 Tipologi Struktur kekuasaan	43
Gambar 2. 3 Peta Risiko Dunia 2022 (Worldmap of Risk)	64
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir Penelitian.....	83
Gambar 3. 1 Proses Analisis isi kualitatif	91
Gambar 4. 1 Posisi Badai Katrina 23 – 30 Agustus 2005	99
Gambar 4. 2 Peta Bencana Gempa Bumi Sichuan 2008.....	105
Gambar 5. 1 Posisi Antaraktor dalam Isu hubungan kekuasaan Jejaring Kebijakan pada Situasi Bencana	165
Gambar 6. 1 ”konteks” dalam Isu Hubungan Kekuasaan Antaraktor Dalam Jejaring Kebijakan Pada Respons Bencana	190
Gambar 6. 2 Pola hubungan Antaraktor dalam jejaring kebijakan Respons Bencana.....	192